

PENINGKATAN MINAT BELAJAR MEMBACA KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU AL-HIDAYAH KUDIKAN LAMONGAN

Anita Munawwaroh¹⁾, Erfitra Rezqi Prasmala²⁾, Titik Wijayanti³⁾, Latifatul Izza⁴⁾
IKIP Budi Utomo

¹⁾munawwarohanita86@gmail.com, ²⁾erfitrarezqi@gmail.com, ³⁾kititn71@gmail.com,
⁴⁾latifatulizza@gmail.com

ABSTRACT

Interest in learning to read in class B at Muslimat NU Al-Hidayah Kindergarten because the teacher is not optimal in applying the learning method to read according to the rules, besides that the child's desire to read in activities in kindergarten often experiences this difficulty due to the ability and ability of children to understand one another. others are different, this is because children are not yet able to master vocabulary and letters of the alphabet. This service activity was carried out at the Muslimat NU Al-Hidayah Kudikan Lamongan Kindergarten. The work program that has been prepared in these activities is more focused on mentoring programs (in the form of group B reading learning assistance). Implementation of Activities Children who learn to gain new knowledge, and can apply what is explained or taught by students who carry out community service activities at the PAUD Al-Hidayah Kudikan Lamongan building. As for the results they got, namely teachers could practice reading learning methods and media that were interesting and could be practiced at school or at home, so as to increase interest in reading Muslimat NU Al-Hidayah Kudikan Lamongan Kindergarten students.

Keywords: *Tutoring, interest in reading, playgroup*

ANALISIS SITUASI

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sarana untuk membentuk kepribadian anak usia dini pada tingkat awal salah satunya melalui jalur pendidikan formal, maka program pembelajaran anak usia dini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat untuk mengembangkan berbagai macam aspek perkembangan anak, baik aspek perkembangan kognitif, afektif dan

psikomotor anak yang diberikan melalui kegiatan proses belajar mengajar di TK.

Beberapa pendapat yang menyatakan bahwa membaca dan menulis baru diajarkan pada saat anak sudah di SD, tetapi juga banyak ahli yang menyatakan bahwa membaca harus diajarkan anak sejak dini dan telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa anak dapat diajarkan membaca sebelum dia mencapai usia sekolah (Herawati, 2018).

Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melakukan proses membaca. Membaca juga dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat membaca bagian bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat di dalamnya (Huliyah, 2016).

Keinginan membaca anak dalam kegiatan di taman kanak-kanak memang sering mengalami kesulitan ini dikarenakan

kemampuan dan daya tangkap anak satu dengan yang lain berbeda-beda, hal ini dikarenakan anak belum mampu dalam menguasai kosa kata dan huruf abjad. Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melakukan proses membaca. Membaca juga dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat membaca bagian bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat di dalamnya (Hadini, 2017),

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK Muslimat NU Al-Hidayah Kudikan Lamongan khususnya pada siswa TK B, siswa siswi masih kurang terampil dan mampu dalam mengeja dan membaca sehingga berakibat pada kurangnya minat siswa dalam aktivitas membaca. Hal ini terjadi karena guru seringkali masih kurang menggunakan media pembelajaran (blok huruf abjad) yang menunjang kemampuan membaca anak sehingga anak menjadi bosan dalam belajar yang dianggap efektif digunakan dalam pengembangan menstimulasi minat membaca anak untuk kegiatan membaca. Selain penggunaan media yang kurang efektif, penggunaan metode belajar yang kurang sesuai juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa kelas B TK Muslimat NU Al-Hidayah.

Guna meningkatkan minat membaca siswa guru dituntut mampu dalam merancang, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan membaca anak sesuai dengan kemampuan dan daya tangkap anak didik. Keadaan lingkungan dan ketersediaan sarana dan prasarana, media, serta kondisi ruang kelas yang memadai juga perlu diperbaiki guna menciptakan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat membaca anak, dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator dalam upaya menstimulasi minat membaca anak

melalui berbagai media pembelajaran. Selain itu guru perlu memberikan dorongan dan motivasi anak didik untuk mengungkapkan kemampuan dan berkreaitivitas sesuai dengan perkembangannya.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk; 1) meningkatkan minat membaca siswa kelas B TK Muslimat NU Al-Hidayah Kudikan Lamongan; 2) Memberikan pendampingan bagi guru, sehingga bisa mengembangkan keterampilan mengajar “membaca” dengan berbagai metode dan media yang menarik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sub-sub bab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan pengabdian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya.

Tabel 1. Alur Kegiatan Bimbingan Belajar

Tahap	Deskripsi Kegiatan
Persiapan	1. Mempersiapkan tempat kegiatan, media pembelajaran dan strategi pembelajaran untuk kegiatan bimbingan belajar 2. Menyusun program kegiatan
Pelaksanaan	1. Pelaksanaan bimbingan belajar bulan Februari-Maret 2. Pelaksanaan bimbingan belajar dengan berbagai model/strategi pembelajaran, media, dan permainan untuk belajar “membaca”
Evaluasi	Evaluasi setiap akhir kegiatan, untuk memonitoring program kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan peserta didik sekolah dasar yang tinggal di TK Muslimat NU Al-Hidayah Kudikan Lamongan, dan dilakukan Kegiatan dilakukan selama 2 bulan dimulai dari tanggal 8 Februari 2022 sampai 25 maret 2022. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat kepada siswa sehingga mampu

meningkatkan kemampuan dan minat membaca siswa kelas B TK Muslimat NU Al-Hidayah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah di laksanakan dalam bentuk belajar membaca pada kelompok B TK Muslimat Nu Al-Hidayah Kudikan Lamongan. Kegiatan ini kami awali dengan persiapan pembuatan Surat Perizinan Mitra, hal ini kami langsung tujukan kepada Kepala Sekolah TK Muslimat Nu Al-Hidayah Kudikan Lamongan. Kami juga melaksanakan survei ke tempat pelaksanaan kegiatan bimbingan, pada kesempatan ini, kami juga diberikan kesempatan untuk mengadakan kegiatan bimbingan belajar di Gedung PAUD Al-Hidayah Kudikan Lamongan.



Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar

Kemampuan membaca merupakan dasar menguasai berbagai bidang studi. Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Mawadah, 2018).

Pengenalan huruf pada anak usia dini sangat penting karena pada masa ini anak tertarik untuk mengetahui segala hal, pengenalan huruf perlu diberikan pada anak usia 5 sampai 6 tahun untuk mempersiapkan mereka ketika harus belajar

membaca di Sekolah Dasar (SD). Diantaranya mengenalkan dengan media balok huruf abjad, media gambar dan media suku kata.

Media balok huruf adalah satu permainan edukatif yang berfungsi untuk mengenalkan huruf. Balok huruf merupakan terbuat dari balok yang berisi huruf-huruf yang berwarna warni, warnanya bervariasi. Setiap warna memiliki huruf dan memiliki gambar. Misalnya balok yang bergambar anjing memiliki huruf A berwarna merah, begitu juga dengan balok yang lainnya. Beragamnya gambar dan warna dapat memberikan kesenangan dan memiliki daya tarik sendiri pada anak usia dini (Refiani et al, 2019).

Media gambar merupakan media berupa bidang datar dengan sisi dua dimensi dan dapat dikembangkan dengan berbagai kombinasi kata dan gambar sehingga menarik perhatian siswa (Suparman et al, 2020). Media gambar yang menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran dapat meningkatkan fokus siswa sehingga secara tidak langsung dapat membuat siswa tertarik pada mata pelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu menggunakan media gambar akan memberikan pengalaman yang nyata, sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca permulaan (Oktaviyanti et al, 2022).

Anak didik yang yang belajar mendapatkan sebuah ilmu-ilmu baru, serta dapat menerapkan apa yang dijelaskan atau diajarkan. Adapun hasil yang mereka peroleh, yakni mereka mengenal dan bisa mempraktekkan metode dan media belajar membaca yang menarik dan dapat di praktekkan di sekolah maupun di rumah .

Pada pelaksanaan bimbingan belajar, kegiatan berjalan dengan lancar dan siswa-siswi mengikuti pelaksanaan dengan baik tanpa kendala. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari orang tua murid karena kegiatan dapat memberikan manfaat bagi siswa selain itu siswa juga dapat mengisi

waktu luang untuk belajar diluar jam belajar di sekolah.



Gambar 2. Pembelajaran dengan Media Gambar

Aspek keberhasilan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: 1) Aspek sosial, terjalin hubungan yang baik dengan pihak mitra kerjasama karena semua kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar tanpa adanya pihak yang merasa terbebani atau mendapatkan dampak negatif. 2) Aspek Edukasi/Pendidikan, anak didik merasa senang karena mendapatkan pengetahuan baru dari pelaksanaan bimbingan belajar. Mereka mendapatkan ilmu baru tentang metode-metode serta media yang menarik untuk dijadikan bahan belajar membaca.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi terlaksana dengan baik dan lancar. Hanya ada beberapa kendala yang dialami. Namun karena adanya perencanaan dan persiapan yang matang sebelum kegiatan berlangsung, maka kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat dapat memberikan manfaat pada guru PAUD yaitu dapat memperoleh metode dan media yang baru yang bisa di terapkan dalam pengajaran mereka. Selain itu anak didik yang belajar akan mendapatkan sebuah ilmu-ilmu baru, serta dapat menerapkan apa yang dijelaskan atau diajarkan dalam kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di

gedung TK Muslimat Nu Al-Hidayah Kudikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Jurnal Empowerment*, 6(1), 19–24. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjxufV3IXkAhUjhuYKHahLAoEQFjABegQIBxA C&url=http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/download/370/268&usq=AOvVaw00fevBbmE>
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Guru Roudlatul Athfal*, 1(1), 60–71.
- Mawadah, A. H. (2018). Pemanfaatan Big Book sebagai Media Literasi Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 57–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v3i01.1355>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Refiani, D. A., Umayyah, U., & Mu'awwanah, U. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Balok Huruf. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 103–118. <https://doi.org/10.32678/as->

sibyan.v4i2.2442

Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>